

Sistem Informasi Pengolahan Data Kepariwisataaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan Berbasis Web

Abdul Rahmad¹, Dwi Nurul Huda², Ahmad Kriswantoro³

^{1,2,3}*Program Studi Sistem Informasi STT Indonesia Tanjung Pinang
Jalan Pempa Air No. 28, Bukit Bestari, Tanjungpinang, Kepulauan Riau 29122*

¹abdulrahmad1223@gmail.com

²dwi.nurulhuda@gmail.com

³kriswanahmad@gmail.com

Intisari— Sistem informasi pariwisata ini dibangun bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna demi membantu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan dalam menyajikan informasi pariwisata di Pulau Bintan. Dalam hal ini, terdapat berbagai masalah yang belum optimal dari sisi internal dan eksternal dalam hal penyajian dan pengelolaan informasi pariwisata yang ada saat ini. Maka dengan itu, penelitian ini akan menciptakan sebuah sistem informasi berbasis web yang lebih menarik agar mudah diterima dan menjadi daya tarik bagi pengguna untuk mengunjungi destinasi pariwisata di Pulau Bintan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *waterfall*, metode ini meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, tahap pengujian, dan maintenance, dilanjutkan pembuatan website menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework codeigniter* dan *bootstrap* untuk menghasilkan tampilan web yang menarik dan dinamis dan Basis data MySQL sebagai *database*. Hasil dari penelitian sistem informasi pengolahan data kepariwisataan ini diharapkan dapat membantu pihak pengusaha atau pengelola wisata dalam mempromosikan dan mengelolaisaha pariwisatanya secara mandiri dan sistem ini diharapkan dapat lebih memudahkan wisatawan dalam memperoleh informasi.

Kata kunci— *sistem informasi, pengolahan data, pariwisata, website.*

Abstract— This tourism information system was built with the aim of fulfilling user needs to assist the Bintan Regency Culture and Tourism Office in presenting tourism information on Bintan Island. In this case, there are various problems that have not been optimal from an internal and external perspective in terms of presenting and managing existing tourism information. So with that, the author tries to create a web-based information system that is more attractive so that it is easily accepted and becomes an attraction for users to visit tourism destinations on Bintan Island. The method used in this study uses the waterfall method, this method includes needs analysis, system design, implementation, testing phase, and maintenance, followed by creating a website using the PHP programming language with the codeigniter and bootstrap frameworks to produce an attractive and dynamic web appearance and database. MySQL as database. The results of this tourism data processing information system research are expected to assist entrepreneurs or tour managers in promoting and managing their tourism business independently and this system is expected to make it easier for tourists to obtain information.

Keywords— *information system, data processing, tourism, website.*

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi saat ini menjadi salah satu kebutuhan diberbagai bidang, salah satunya dibidang informasi pariwisata dengan memanfaatkan kemajuan Teknologi Informasi maka akan terbangun sebuah Sistem Informasi Pariwisata pengolahan data Berbasis Web [1]. Pariwisata menjadi salah satu aktivitas yang melibatkan masyarakat. Perkembangan pariwisata menjadi salah satu faktor pertumbuhan ekonomi yang sangat membantu perekonomian suatu negara [2]. Saat ini pengembangan dan promosi pariwisata merupakan salah satu bidang yang sedang gencar dilaksanakan oleh pemerintah, hal ini bertujuan untuk mendatangkan keuntungan bagi pemerintah dan masyarakat setempat. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi seperti sekarang, pengembangan dan promosi pariwisata terlihat semakin nyata. Penggunaan website sebagai alat mempromosikan

pariwisata semakin marak dimanfaatkan dan digunakan untuk mempermudah para wisata [3]. Dengan adanya internet kemudahan akses informasi yang dilakukan baik individu ataupun instansi sangatlah terbuka , dengan adanya akses internet informasi mengenai pariwisata dapat dengan mudah diinformasikan kepada wisatawan atau kepada seluruh pengunjung [4]. Website merupakan bagian yang sangat dikenal dalam internet, melalui website kita bisa mengenal berbagai hal mengenai pariwisata dan tempat-tempat yang akan dituju [5].

Pulau Bintan terdiri dari dua daerah administratif yaitu Pemerintah Kabupaten Bintan dan Pemerintah Kota Tanjungpinang merupakan daerah tujuan wisatawan domestik dan internasional yang memiliki aneka ragam obyek wisata baik jenis, bentuk, maupun ciri keunikan tradisional daerah. Kabupaten Bintan dianugerahi potensi keindahan alam, peninggalan sejarah, keunikan adat istiadat yang ada di Kabupaten Bintan hingga berbagai

atraksi seni dan budaya yang dapat menarik wisatawan baik itu wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik [6].

Semakin banyak dan beragamnya atraksi wisata maupun destinasi-destinasi baru di Pulau Bintan membuat penyajian informasi di Pulau Bintan pada saat ini juga memerlukan pengembangan, hal ini dikarenakan informasi tentang objek wisata tersebut masih kurang. Informasi yang dapat diperoleh oleh masyarakat adalah melalui brosur yang hanya dapat diperoleh melalui Dinas Pariwisata dan melalui situs Pariwisata[7]. Informasi yang ditampilkan hanya nama dan jenis wisata saja, sedangkan informasi lainnya seperti akomodasi, transportasi, biro perjalanan serta sarana dan prasarana lain yang mendukung tidak tersedia. Begitu juga dengan pengelolaan data dan informasi kepariwisataan masih belum optimal. Untuk lebih memajukan pariwisata di Pulau Bintan maka diperlukan suatu informasi yang lebih informatif sehingga dapat memberikan kemudahan bagi wisatawan sehingga membantu para wisata dalam berwisata [8].

Untuk memenuhi penyajian data yang cepat, tepat dan akurat dalam sistem informasi pariwisata, dibutuhkan kerjasama yang baik antara pihak pemerintah maupun pihak swasta atau pengusaha dibidang pariwisata, baik itu penyedia akomodasi, biro perjalanan, pengusaha kuliner, maupun pengelola tempat wisata. Dengan adanya informasi yang lengkap maka akan memudahkan wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata di Pulau Bintan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Pengolahan Data Kepariwisataan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan Berbasis Web”.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dengan teknik yang sistematis untuk mengerjakan atau menyelesaikan sesuatu sehingga mencapai tujuan tertentu [9]. Adapun metode penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi diatas adalah :

A. Metodologi Pengumpulan Data

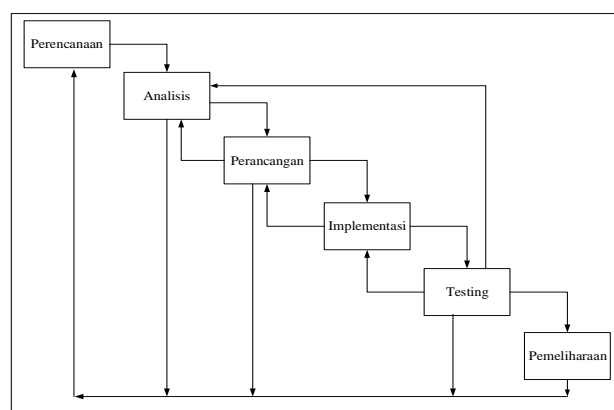
Dalam kegiatan untuk memperoleh data pada penelitian Jurnal in Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengamatan (Observasi), adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung turun ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan permasalahan [10].
- 2) Studi Kepustakaan, untuk memenuhi konsep dasar yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dilakukan dengan teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara mempelajari teori-teori dan buku-buku yang berhubungan dengan artikel penulisan [11].

- 3) Wawancara (Interview), yaitu kegiatan berupa tanya jawab langsung dengan pihak yang berkaitan dengan pariwisata yang ada di Pulau Bintan dan sekitarnya [12].

B. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam membangun sistem informasi ini menggunakan model Waterfall (*Classic Life Cycle*) yang menyarankan pengembangan sistem secara sistematis dan berurutan yang dimulai dari tingkatan sistem tertinggi dan berlanjut ke tahap analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan [13]. Kelebihan dari metode ini adalah terstruktur, dinamis, dan sequential. Metode Waterfall dapat di lihat pada gambar 1 yang diambil oleh Adi Nugroho dari buku Object Oriented Programming With C++ tulisan Balagurusamy (1999):



Gambar 1 Diagram Waterfall

Paradigma dari tahapan model waterfall adalah sebagai berikut:

- I. Perencanaan, yaitu menyangkut studi kebutuhan pengguna atau pemakai, studi-studi yang layak baik secara teknis maupun secara teknologi serta penjadwalan pengembangan suatu proyek sistem informasi perangkat lunak.
- II. Analisis, yaitu tahap dimana kita berusaha mengenali segenap permasalahan yang muncul pada pengguna dengan mendekomposisi usecase diagram lebih lanjut, mengenali komponen-komponen sistem, objek-objek, hubungan antar objek.
- III. Perancangan, dimana kita mencoba mencari solusi permasalahan sehingga kita dapat menyelesaikan masalah tersebut yang didapat dari tahap analisis. Tahap perancangan menekankan pada platform apa hasil dari tahap analisis kelak akan diimplementasikan.
- IV. Implementasi, dimana kita mengimplementasikan perancangan sistem ke situasi yang nyata yang akan terjadi. Disini kita mulai berurusan dengan pemilihan perangkat keras, penyusunan perangkat lunak aplikasi (pengkodean atau coding).
- V. Pengujian, apakah sistem yang kita buat sudah sesuai dengan kebutuhan penemakai atau pengguna yang belum. Jika belum, proses selanjutnya adalah iteratif,

yaitu kembali ke tahap-tahap sebelumnya sehingga terhindar dari kesalahan.

- VI. Pemeliharaan, dimana kita mulai melakukan pengoperasian sistem dan jika diperlukan melakukan perbaikan-perbaikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Sistem Yang Berjalan

Metode analisa sistem yang peneliti gunakan adalah analisa SWOT [14]. Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisa di dalam manajemen yang dimana terdapat perkumpulan yang secara sistematis dan teratur dapat membantu dalam penyusunan suatu rencana untuk memenuhi suatu tujuan. Analisa SWOT berisi 4 Komponen dasar yang terdiri dari. *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang), *Threat* (Hambatan). Adapun analisa SWOT dari sistem informasi kepariwisataan yang sedang berjalan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan adalah sebagai berikut:

1) *Strength* (Kekuatan)

- a. Pulau Bintan memiliki kekayaan alam yang besar, sehingga menarik perhatian wisata, selain itu juga memiliki seni budaya tradisi yang beraneka ragam.
- b. Adanya fasilitas pendukung seperti hotel, restoran, perbankan dan pelayanan umum lainnya.
- c. Tersedianya tenaga berupa staf atau pegawai di Dinas Pariwisata yang dapat mengelola laporan data pariwisata atau melakukan permintaan data secara langsung kepada pengusaha atau pengelola tempat wisata.

2) *Weakness* (Kelemahan)

- a. Keterbatasan biaya anggaran pengembangan objek wisata.
- b. Kurang memadainya kegiatan promosi dan penyebaran pariwisata di Pulau Bintan ke luar daerah.
- c. Belum adanya kegiatan pemasaran pariwisata terpadu.
- d. Tidak ada transportasi khusus menuju lokasi objek wisata dan kurangnya perawatan terhadap objek wisata dan fasilitas yang sudah ada.

3) *Opportunities* (Peluang)

- a. Adanya kerjasama kelompok pariwisata atau instansi terkait.
- b. Akan banyak muncul jenis wisata atau fasilitas penunjang wisata baru karena sistem yang ada akan dikembangkan menjadi lebih baik.
- c. Tingginya keinginan untuk berwisata dan berkreasi.
- d. Membuat investor lebih tertarik lagi agar dapat membuka usahanya di Pulau Bintan.

4) *Threat* (Ancaman)

- a. Pulau Bintan memiliki potensi alam/wisata yang besar, selain itu juga memiliki seni budaya tradisi yang beraneka ragam.
- b. Tersedia fasilitas pendukung yang memadai seperti hotel, restoran, perbankan dan pelayanan umum lainnya.
- c. Tersedianya tenaga berupa staf atau pegawai di Dinas Pariwisata yang dapat mengelola laporan data pariwisata atau melakukan permintaan data secara langsung kepada pengusaha atau pengelola tempat wisata.

B. Use Case Diagram Sistem Yang Diusulkan

Setelah adanya prosedur sistem yang diusulkan selesai dipaparkan, maka prosedur tersebut akan dideskripsikan ke dalam bentuk diagram agar mudah dibaca dan dipahami. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



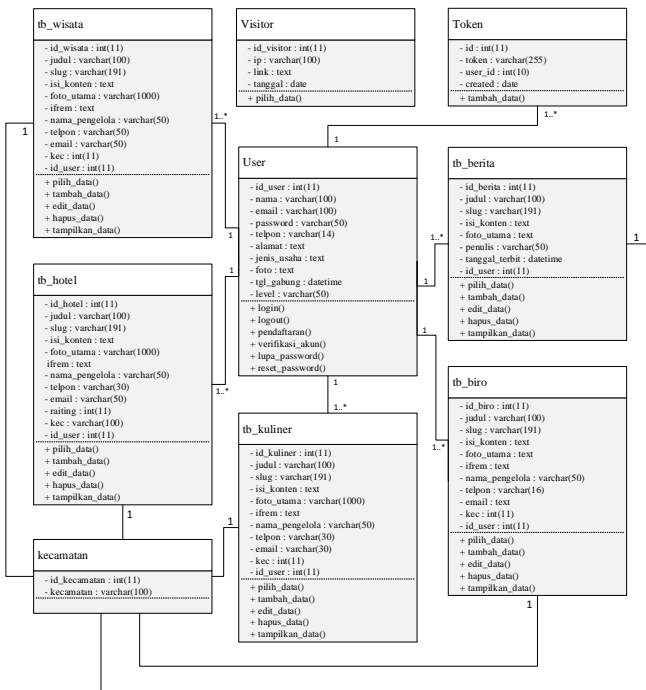
Gambar 2 Use Case Diagram Sistem Yang diusulkan

Dapat dijabarkan pada gambar di atas merupakan use case yang diusulkan mengenai pengolahan sistem informasi pariwisata Kabupaten Bintan yang dilakukan, yaitu terdiri dari:

- 1) 3 (tiga) *Peran* yang melakukan kegiatan yaitu, Dinas Pariwisata, Pengelola Pariwisata, dan Wisatawan.
- 2) 1 (satu) *system* mencakup keseluruhan kegiatan-kegiatan.
- 3) 6 (enam) use case proses yang berisikan pengelola wisata melakukan pendaftaran akun, kemudian dinas pariwisata dapat memverifikasi akun yang baru didaftarkan pengelola wisata, lalu pihak dinas pariwisata dan pengelola wisata dapat mengelola data master pariwisata dan agenda event, selain itu juga terdapat proses untuk melakukan lupa password, dan wisatawan dapat melihat informasi pariwisata dan event yang telah dipublikasikan pengelola wisata ataupun pihak dinas pariwisata.

C. Class Diagram Yang Diusulkan

Class diagram merupakan diagram yang dapat digunakan untuk menampilkan beberapa kelas, paket-paket yang ada dalam sistem/perangkat lunak yang sedang kita gunakan. *Class diagram* membantu kita dalam visualisasi struktur kelas-kelas dari suatu sistem dan merupakan tipe diagram yang paling banyak dipakai [15]. *Class diagram* memperlihatkan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas didalam model desain (*logical view*) dari suatu sistem. Adapun rancangan *class diagram* sistem informasi kepariwisataan berbasis web pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan adalah sebagai berikut :



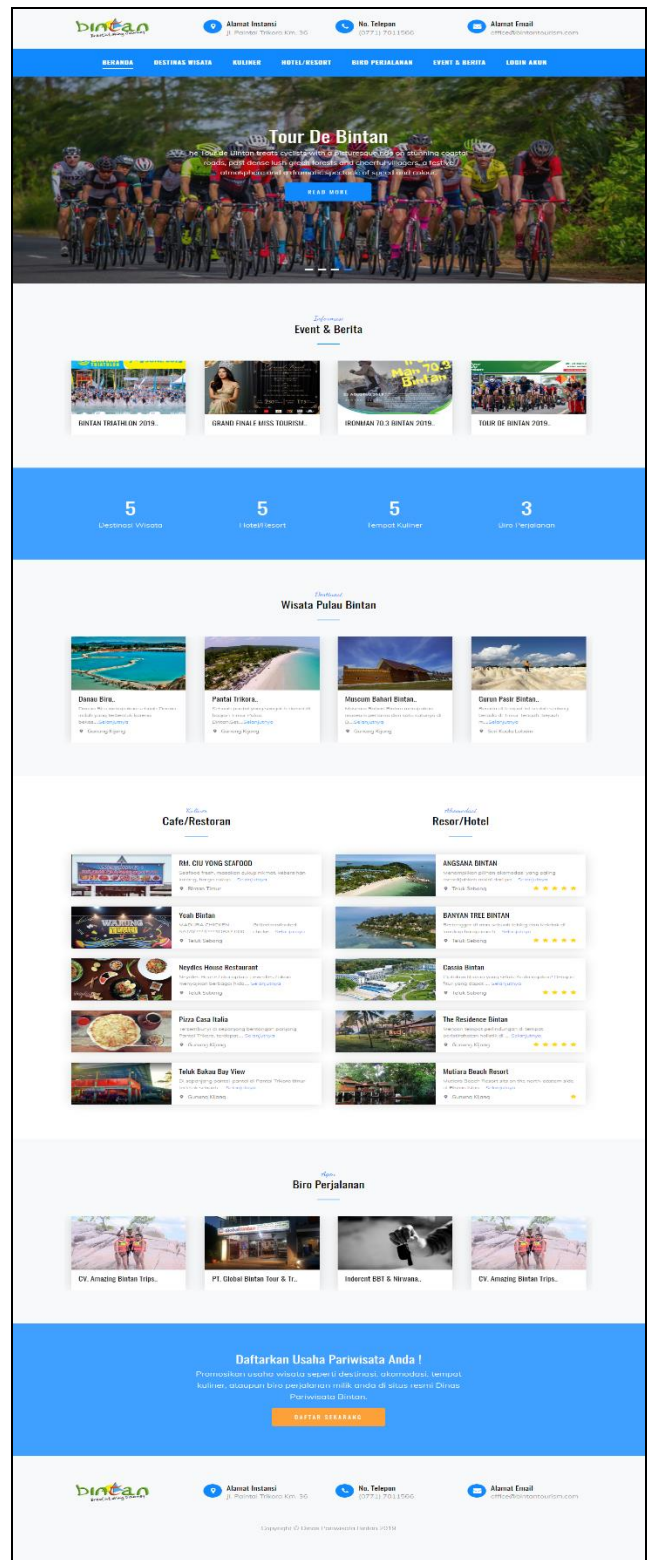
Gambar 3 Class Diagram Yang Diusulkan

D. Implementasi Interface Halaman Utama

Website untuk calon pengunjung atau wisatawan atau halaman utama website ditampilkan dalam bentuk dinamis karena terdapat beberapa kategori pariwisata yang dimiliki seperti destinasi wisata, kuliner atau restoran, resort atau hotel dan biro perjalanan. Selain kategori pariwisata tersebut juga ada halaman untuk menampilkan berita ataupun agenda event kegiatan pariwisata yang akan dilaksanakan di Pulau Bintan.

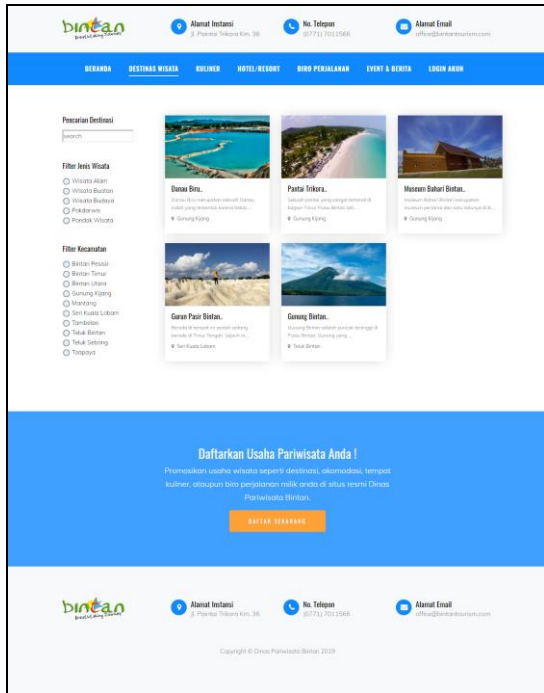
Berikut ini gambar-gambar hasil implementasi pada sistem informasi kepariwisataan berbasis website pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan yang akan ditampilkan oleh calon pengunjung atau wisatawan.

1. Implementasi Halaman Beranda



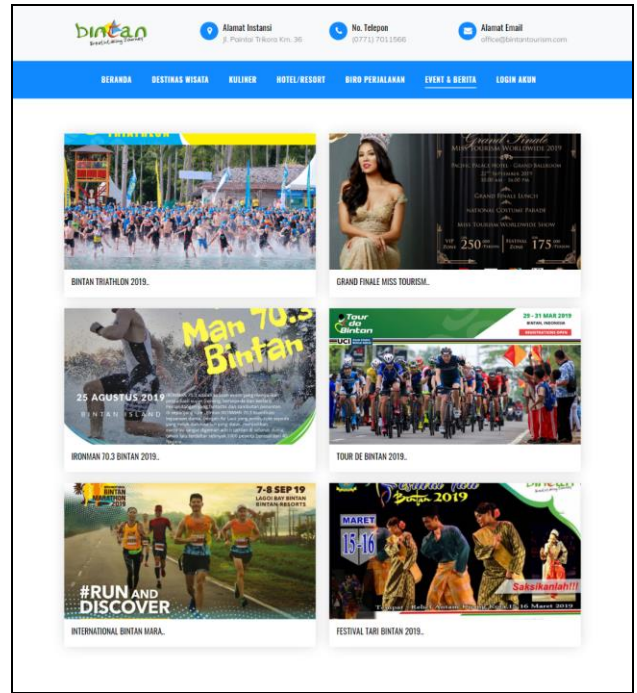
Gambar 4 Impelementasi Halaman Beranda

2. Implementasi Halaman Pilih Konten Pariwisata



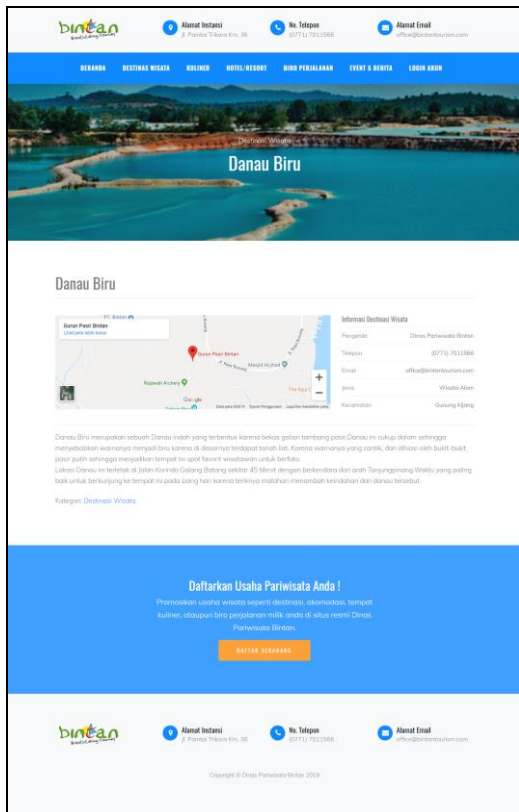
Gambar 5 Implementasi Halaman Pilih Artikel

4. Implementasi Halaman Pilih Konten Event/Berita



Gambar 7 Implementasi Halaman Pilih Konten Event/Berita

3. Implementasi Halaman Isi Konten Pariwisata



Gambar 6 Implementasi Halaman Isi Konten Pariwisata

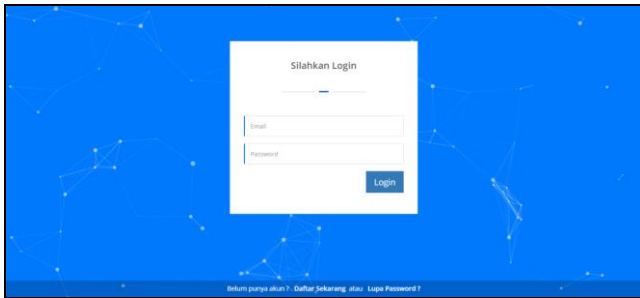
5. Implementasi Halaman Isi Konten Event/Berita



Gambar 8 Implementasi Halaman Isi Konten Event/Berita

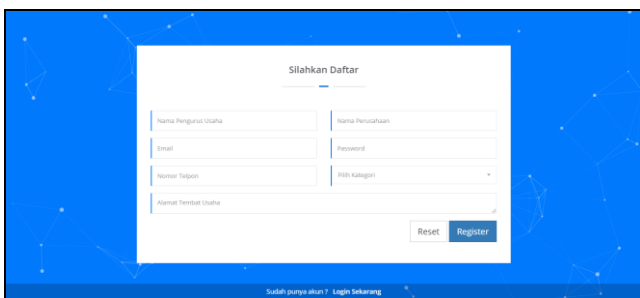
E. Implementasi Interface Halaman Admin

1. Implementasi Halaman Login



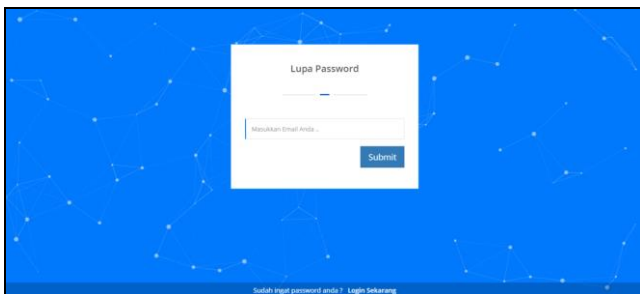
Gambar 9 Implementasi Halaman Login

2. Implementasi Halaman Pendaftaran



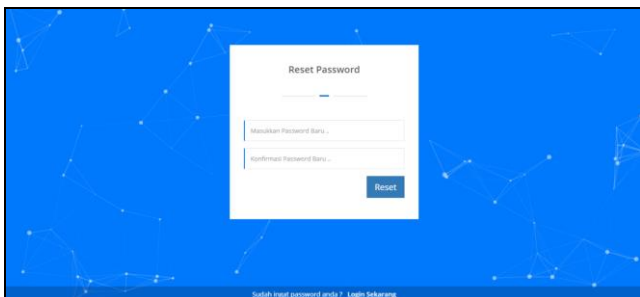
Gambar 10 Implementasi Halaman Pendaftaran

3. Implementasi Halaman Lupa Password



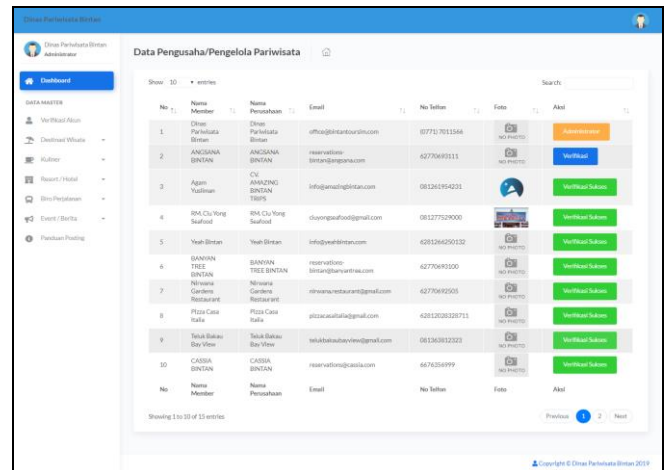
Gambar 11 Implementasi Halaman Lupa Password

4. Implementasi Halaman Reset Password



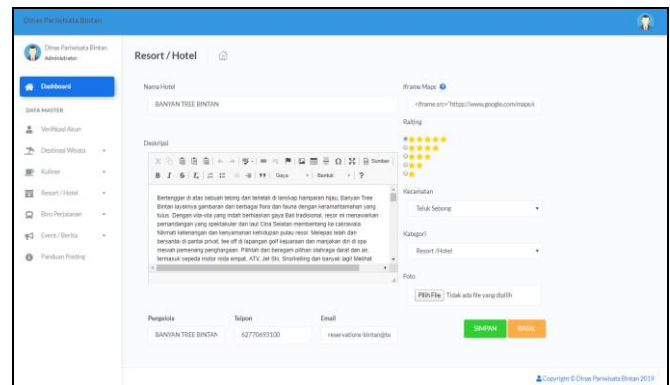
Gambar 12 Implementasi Halaman Reset Password

5. Implementasi Halaman Verifikasi Akun



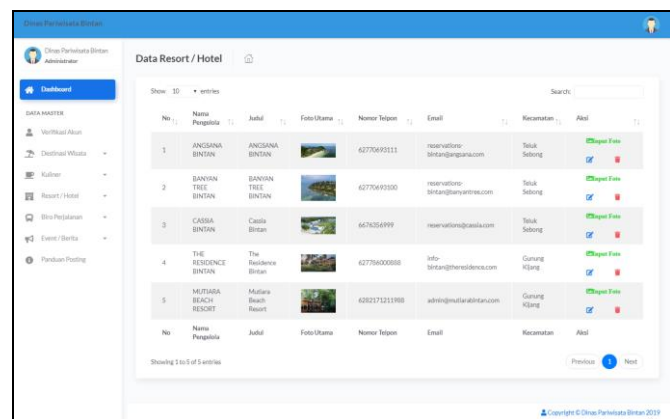
Gambar 13 Implementasi Halaman Verifikasi Akun

6. Implementasi Halaman Input Data Konten



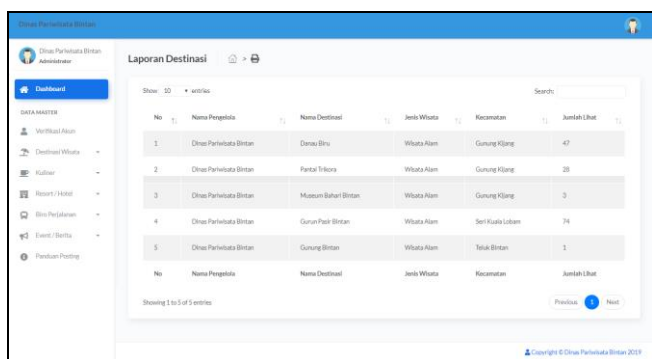
Gambar 14 Implementasi Halaman Input Data Konten

7. Implementasi Halaman Data Master Konten



Gambar 15 Implementasi Halaman Data Master Konten

8. Implementasi Halaman Laporan Konten



Gambar 16 Implementasi Halaman Laporan Konten

F. Pengujian Sistem

Pengujian terhadap sistem informasi kepariwisataan berbasis web pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintang ini menggunakan *Black Box testing* yang disebut dengan pengujian fungsional. Beberapa pengujian yang dilakukan dengan *Black Box testing*.

TABEL I
TABEL PENGUJIAN BLACK BOX

PENGUJIAN BLACK BOX TESTING			
NO	SEKENARIO PENGUJIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN	Keterangan
1	User menginput username dan password yang salah lalu klik tombol login	Sistem gagal login dan akan memberi pesan peringatan "Username Atau Password Salah"	Valid
2	User menginput username dan password yang benar lalu klik tombol login	User berhasil masuk kedalam sistem dan menampilkan halaman dashboard admin	Valid
3	User klik link lupa password lalu menginputkan alamat email lalu klik tombol submit	Sistem akan menampilkan halaman lupa password ketika email sudah disubmit user akan menerima inbox berupa alamat link token untuk reset password	Valid
4	User membuka alamat Link token lalu menginputkan password yang baru lalu Klik tombol reset	Sistem akan menampilkan halaman reset password, ketika password baru dan konfirmasi password sudah diinputkan maka password user berhasil dirubah dan akan dialihkan ke halaman login	Valid

5	User masuk ke menu verifikasi akun lalu memilih user dan memverifikasi akun yang statusnya belum diverifikasi	Sistem akan menampilkan halaman data pengusaha/pengeolaan pariwisata ketika user sudah diverifikasi maka statusnya akan berubah menjadi "verifikasi sukses "	Valid
6	User masuk ke menu input data Master lalu menginput data dengan lengkap dan benar lalu menyimpannya	Sistem akan menampilkan halaman form input data Master pariwisata Lalu setelah semua teks input sudah diisi dengan benar selanjutnya data akan tersimpan di database dan tampil di list data Master	Valid
7	User masuk ke menu list data Master lalu memilih data dan Klik tombol edit data pariwisata lalu mengubah input text data lalu Klik tombol simpan	sistem akan menampilkan halaman list data Master pariwisata lalu ketika tombol edit diklik Sistem akan menampilkan dialog pesan konfirmasi, ketika user memilih delete maka data tersebut akan terhapus dari database	Valid
8	User masuk ke menu list data Master lalu memilih data dan Klik tombol hapus lalu memilih delete pada konfirmasi hapus data	Sistem akan menampilkan halaman list data Master pariwisata lalu ketika tombol edit di klik system akan menampilkan dialog pesan konfirmasi, ketika user memilih delete maka dapat data tersebut akan terhapus dari database	Valid
9	User masuk ke menu laporan data Master	sistem akan menampilkan halaman laporan data pariwisata	Valid
10	Sistem Klik tombol log out	sistem akan kembali ke halaman login dan menghapus session login	Valid
11	Wisatawan mengakses web sistem informasi kepariwisataan	Sistem akan menampilkan halaman beranda sistem informasi kepariwisataan	Valid
12	Wisatawan klik salah satu Nav menu pariwisata	Sistem akan menampilkan halaman pilih	Valid

		konten pariwisata dan terdapat slide pencarian dan filter data	
13	Wisatawan klik salah satu konten pariwisata	Sistem akan menampilkan halaman konten atau artikel pariwisata	Valid

- [13] W. Kurniawan, A. A. Pietersz, Y. Farlina, and Y. Yuliani, "Penerapan Metode Waterfall Pada Website Penjualan (Studi Kasus Cafe Foresthree Bogor)," vol. 5, no. 1, pp. 26–33, 2023.
- [14] A. M. I. Astuti and S. Ratnawati, "Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi Kasus di Kantor Pos Kota Magelang 56100)," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 17, no. 2, pp. 58–70, 2020.
- [15] E. R. Subhiyakto and Y. P. Astuti, "Aplikasi Pembelajaran Class Diagram Berbasis Web Untuk Pendidikan Rekayasa Perangkat Lunak," *Simetris J. Tek. Mesin, Elektro dan Ilmu Komput.*, vol. 11, no. 1, pp. 143–150, 2020, doi: 10.24176/simet.v11i1.3787.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian sistem informasi pengolahan data kepariwisataan berbasis web yang telah dilaksanakan melalui pengujian Black Box Testing atau yang disebut dengan pengujian fungsional, , dimana pengujian Black Box Testing ini menghasilkan website pariwisata yang sesuai dengan kebutuhan pengguna pada tahapan analisis dilanjutkan pembuatan website menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework codeigniter* dan *bootstrap* untuk menghasilkan tampilan web yang menarik dan dinamis, Basis data MySQL sebagai *database*. Sehingga sistem ini mempermudah dalam mempromosikan dan memperkenalkan informasi tentang pariwisata yang ada di Kabupaten Bintan kepada wisatawan asing sehingga sistem informasi berbasis web ini dapat terimplementasi di Kabupaten Bintan.

REFERENSI

- [1] A. Suheri, S. Widaningsih, and H. Refiyana, "Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Studi Kasus Sindangbarang Cianjur Selatan," vol. 17, pp. 175–184, 2023.
- [2] Asonitou & Kottara (2019), "Pengembangan Desa Wisata Dengan Pendekatan Digital Tourism Pada Desa Wisata Kampung Terih Kec . Nongsa Batam."
- [3] C. M. Lengkong, R. Sengkey, and A. Sugiarto, "Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web di Kabupaten Minahasa," *J. Tek. Inform.*, vol. 14, no. 1, pp. 15–20, 2019.
- [4] K. Saputra, "Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Sebagai Media Promosi Di Singkawang- Kalimantan Barat," *J. Ekon. dan Bisnis Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–16, 2017, doi: 10.37673/jebi.v2i1.48.
- [5] Siti and Vilda, "Sistem Informasi Pariwisata Provinsi Papua Berbasis Web," *Semin. Nas. APTIKOM*, no. November, pp. 302–308, 2019.
- [6] T. Handoyo *et al.*, "Rancang Bangun Sistem Informasi Obyek Wisata Di Kabupaten Semarang," *J. Transform.*, vol. 10, no. 2, pp. 21–37, 2014.
- [7] dinas pariwisata, "Strategi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Tanjungpinang Dalam Pemulihan Sektor Pariwisata Dalam Situasi Pandemi Covid -19," vol. 4, no. 2, pp. 1059–1068, 2023.
- [8] A. Prayudi, R. Umar, and A. Yudhana, "Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Di Kabupaten Dompu Berbasis Website," *Semin. Nas. Inform.*, vol. 20, no. 18, pp. 26–30, 2018.
- [9] D. Assyakurrohm, D. Ikhrum, R. A. Sirodj, and M. W. Afgani, "Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer," vol. 3, no. 1, pp. 1–9, 2023.
- [10] K. Joesyiana, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Beserta Persada Bunda)," *PeKA J. Pendidik. Ekon. Akunt. FKIP UIR*, vol. 6, no. 2, pp. 90–103, 2018.
- [11] L. Tahmidaten and W. Krismanto, "Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)," *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 10, no. 1, pp. 22–33, 2020, doi: 10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33.
- [12] M. Moshinsky, "No Title," *Nucl. Phys.*, vol. 13, no. 1, pp. 104–116, 1959.

